

BAB I
PENDAHULUAN
A. Latar Belakang

Puskesmas merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Pelayanan kesehatan yang bermutu tidak hanya pada pelayanan medis saja, akan tetapi pelayanan penunjang seperti kelengkapan pengisian berkas rekam medis juga merupakan salah satu indikator mutu pelayanan (Kementerian Kesehatan, 2016).

Menurut Permenkes (Kementerian Kesehatan, 2008) rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Menurut (Depkes, 2006) rekam medis merupakan berkas yang berisikan informasi tentang identitas pasien, anamnese, penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Dari pengertian di atas dapat menjelaskan bahwa rekam medis merupakan berkas yang sangat penting yang harus disimpan dan dijaga dengan baik.

Perkembangan teknologi informasi yang terjadi saat ini memungkinkan berkembangnya suatu cara penyimpanan maupun pengelolaan data secara elektronik, teknologi dan informasi yang semakin baik membawa dampak positif bagi pola perkembangan dan kemajuan di bidang penyimpanan berkas atau arsip berkas. Rekam medis manual adalah rekam medis yang berisi lembar administrasi dan medis yang diolah ditata/ assembling dan disimpan secara manual (Kementerian Kesehatan, 2007).

Kendala rekam medis manual yaitu sulit digunakan untuk kebutuhan pengguna yang berbeda, rekam medis harus dibawa dari tempat yang satu ke tempat lain yang akan dituju, transportasi melelahkan, bisa hilang dijalan, tercecer, salah letak. Pada lembaran kertas yang *discant* tidak terstruktur, ada yang berbentuk teks dengan abjad tulisan, gambar (foto rontgen), grafik. Sehingga perlu direncanakan untuk menggunakan media rekam medis elektronik karena menurut (Hatta, 2014) rekam medis elektronik mempunyai keunggulan yaitu akses informasi lebih cepat dan mudah, tidak ada kesulitan tampilan data / informasi yang dapat mengikuti kemauan pengguna, mudah ditransfer dan data yang tidak terstruktur langsung diubah menjadi terstruktur.

Puskesmas Tempel I merupakan Puskesmas di perbatasan Daerah Istimewa Yogyakarta - Jawa Tengah. Upaya yang dilakukan untuk mempercepat pelayanan dengan mengimplementasikan Rekam Medis Elektronik. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, Puskesmas Tempel I menggunakan rekam medis manual dan elektronik, namun ada beberapa poliklinik sudah menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME), pada poliklinik umum telah menggunakan Rekam Medis Elektronik secara keseluruhan, sehingga tidak menggunakan lagi rekam medis manual, namun fitur dasar masih ada yang belum sesuai kebutuhan.

Berdasarkan uraian diatas RME sangatlah efektif dan efisien dalam sebuah pelayanan kesehatan dan di era saat ini memudahkan petugas untuk tidak menulis dalam berkas rekam medis, oleh karena itu peneliti mengambil judul “Evaluasi Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik Di Puskesmas Tempel I Tahun 2020 “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik Di Puskesmas Tempel I Pada Tahun 2020”.

C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Tempel I

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui prosedur pelaksanaan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Tempel I
- b. Mengetahui implementasi pelaksanaan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Tempel I
- c. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidakseragaman penerapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Tempel I

D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dalam menerapkan ilmu dan pengembangan teknologi informasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Tempel I

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan rekam medis agar semua poliklinik dapat melaksanakan Rekam Medis Elektronik.

b. Bagi Peneliti

Memperoleh pemahaman dan mengetahui tentang pelaksanaan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Tempel I.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Evaluasi Rekam Medis Elektronik Di Puskesmas Kulon Progo	Laili Rahmatul Ilmi	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan eksploratif sekuensial menggunakan data primer dari responden dan data sekunder dari data RME	Secara statistik aspek hubungan antara variabel memiliki korelasi yang kuat antara organization dan people, korelasi antara organization dan implementation cukup kuat,	Perbedaan terletak pada metode penelitian
2.	Persiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta	Rizky Anindia L	Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan studi kasus	Faktor Man sosialisasi sudah 2x, Matherial sudah ada dokumen perencanaan kegiatan.	Perbedaan terletak pada rancangan penelitian
3.	Evaulasi Penerimaan Penggunaan Terhadap Penerapan Reka Medis Elektronik Dengan Pndekatan TAM di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit	Iwing Dwi Purwandi	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan kuesioner	Hasil persepsi pemanfaatan 77% dengan kategori baik, kemudahan 70% , minat perilaku 76%, pengguna Aktual 64%	Perbedaan terletak pada teknik pengumpulan data